




Research Article

Analisis Pemanfaatan ChatGPT oleh Mahasiswa PAI dalam Perspektif Landasan Ilmu Pendidikan Islam

Hasan Basri¹, Yuni Purnama Sari²

1. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: hasanbasri@uinsgd.ac.id 
2. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: yunipurnamasario51@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 25, 2026
Accepted : March 12, 2026

Revised : February 27, 2026
Available online : April 14, 2026

How to Cite: Hasan Basri and Yuni Purnama Sari (2026) "Analysis of ChatGPT Utilization by Islamic Education Students from the Perspective of the Foundations of Islamic Education", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 909–923. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2013.

Analysis of ChatGPT Utilization by Islamic Education Students from the Perspective of the Foundations of Islamic Education

Abstract. Advances in information and communication technology, particularly in the form of artificial intelligence such as ChatGPT, have brought significant changes to the world of education, including in Islamic Religious Education (PAI). This study aims to analyze the use of ChatGPT by 7th-Semester Islamic Religious Education (PAI) students in Class D, 2024, at UIN Sunan Gunung Djati Bandung, focusing on its suitability with the foundations of Islamic Education. This technology,

although offering easy access and efficiency in learning, is not designed to consider profound Islamic values, such as wisdom, etiquette, and tawhid, which are the basic principles of Islamic education. This study used a quantitative approach with a survey method, collecting data through questionnaires distributed to 34 PAI students. The analysis results show that students tend to use ChatGPT in a positive and responsible manner, despite the potential for dependence on this technology, which can reduce the depth of understanding of the study of the Qur'an and Hadith. With a very high reliability of the research instrument (0.946), these findings indicate that the use of ChatGPT can enrich the learning of PAI students, provided that it continues to consider the principles of Islamic education in its application. This research confirms that technology integration in Islamic education, when conducted with moral and ethical awareness, can enrich learning without neglecting essential religious values. Going forward, technology integration, such as ChatGPT, in Islamic education can continue to be developed while maintaining harmony between technological innovation and Islamic scientific principles.

Keywords: ChatGPT, Islamic Religious Education, Technology.

Abstrak. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama dalam bentuk kecerdasan buatan seperti ChatGPT, telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk di Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan ChatGPT oleh mahasiswa PAI Semester 7 Kelas D Tahun 2024 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan fokus pada kesesuaian penggunaannya dengan landasan Ilmu Pendidikan Islam. Teknologi ini, meskipun menawarkan kemudahan akses dan efisiensi dalam pembelajaran, tidak dirancang untuk mempertimbangkan nilai-nilai Islam yang mendalam, seperti hikmah, adab, dan tauhid, yang menjadi prinsip dasar pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 34 mahasiswa PAI. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memanfaatkan ChatGPT dengan cara yang positif dan bertanggung jawab, meskipun terdapat potensi ketergantungan pada teknologi ini yang dapat mengurangi kedalaman pemahaman terhadap kajian Al-Qur'an dan Hadis. Dengan reliabilitas instrumen penelitian yang sangat tinggi (0,946), temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dapat memperkaya pembelajaran mahasiswa PAI, asalkan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip pendidikan Islam dalam pengaplikasiannya. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, jika dilakukan dengan kesadaran moral dan etis, dapat memperkaya pembelajaran tanpa mengabaikan nilai-nilai agama yang esensial. Ke depan, integrasi teknologi seperti ChatGPT dalam pendidikan Islam dapat terus dikembangkan dengan tetap menjaga harmoni antara inovasi teknologi dan prinsip-prinsip keilmuan Islam.

Kata Kunci : ChatGPT, Pendidikan Agama Islam, Teknologi.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Teknologi ini tidak hanya mengubah cara kita mengakses informasi, tetapi juga memperluas peluang dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif

dan interaktif.¹ Salah satu perkembangan terbaru yang mendapat perhatian adalah pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) seperti ChatGPT dalam mendukung proses pembelajaran.² ChatGPT, sebagai teknologi berbasis AI, mampu memberikan jawaban, saran, hingga simulasi percakapan yang relevan dengan kebutuhan pengguna.³ Dengan kemampuannya untuk merespons secara cepat dan efisien, ChatGPT tidak hanya mempermudah akses terhadap berbagai informasi tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui interaksi yang dinamis.⁴ Potensi ini membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas belajar mahasiswa, termasuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi, yang dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana dalam mendukung pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam.

Namun, dalam implementasinya, muncul pertanyaan mengenai sejauh mana pemanfaatan ChatGPT oleh mahasiswa PAI Semester 7 Kelas D Tahun 2024 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah sesuai dengan landasan Ilmu Pendidikan Islam. Hal ini penting untuk ditinjau mengingat bahwa proses pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, moral, dan spiritual yang berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Meskipun ChatGPT dapat memberikan informasi secara cepat dan efisien, teknologi ini tidak dirancang dengan mempertimbangkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Ilmu Pendidikan Islam, seperti hikmah, adab, dan tauhid.⁵ Hal ini memunculkan kekhawatiran bahwa penggunaannya mungkin kurang mendukung pengembangan aspek-aspek spiritual, etis, dan normatif yang menjadi inti dari Ilmu Pendidikan Islam. Lebih jauh lagi, teknologi ini cenderung bersifat netral secara ideologi dan tidak memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan dimensi-dimensi keislaman yang esensial bagi pembentukan pemahaman yang utuh. Selain itu, terdapat potensi bahwa penggunaan ChatGPT yang berlebihan dapat mengurangi intensitas mahasiswa dalam mendalami kajian berbasis Al-Qur'an dan Hadis, yang seharusnya menjadi fondasi utama pembelajaran di program studi PAI.⁶ Ketergantungan yang tinggi pada teknologi ini juga dikhawatirkan dapat mengurangi kemampuan

¹ Naswa Salsabila Lubis and Muhammad Irwan Padli Nasution, "Perkembangan Teknologi Informasi dan Dampaknya pada Masyarakat," *KOHESI: Jurnal Multidisiplin Saintek* 1, no. 12 (2023). Hlm. 41-50.

² Fikri Kurnia Ramadhan et al., "Pemanfaatan Chat Gpt dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Flash* 9, no. 1 (2023): Hlm. 25.

³ Tantan Hadian, M Pkim, and Eneng Rahmi, *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2023). Hlm. 33.

⁴ Rizqi Kajayaan Tri Putra et al., "Fenomena ChatGPT: Peningkatkan Civic Skill Digital Native Generation," *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2023). Hlm. 140-147.

⁵ Abdah Munfaridatus Sholihah and Windy Zakiya Maulida, "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 01 (2020). Hlm. 49-58.

⁶ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2009). Hlm. 27-32.

mahasiswa untuk berpikir kritis dan reflektif sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menjadi landasan pembelajaran.⁷

Penelitian terkait pemanfaatan teknologi berbasis AI dalam pendidikan telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian yang menyoroti pemanfaatan AI dalam mendukung pembelajaran mandiri pada mahasiswa program studi pendidikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi AI, termasuk ChatGPT, mampu meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas dalam belajar dengan menyediakan akses cepat ke berbagai sumber informasi, memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, teknologi ini juga membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan lebih efektif melalui fitur otomatisasi dan analisis data yang canggih. Namun, meskipun penelitian tersebut memberikan wawasan penting, kajian ini belum secara spesifik menyoroti bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam perspektif landasan ilmu pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pendekatan ini harus mempertimbangkan aspek spiritual dan moral yang menjadi inti dari pembelajaran, sehingga penelitian yang lebih terfokus diperlukan untuk memahami bagaimana teknologi AI seperti ChatGPT dapat digunakan secara optimal tanpa mengabaikan nilai-nilai yang menjadi dasar pembelajaran Islam.⁸

Penelitian lain membahas pemanfaatan teknologi digital dalam pengajaran di perguruan tinggi Islam, yang menyoroti peran penting teknologi digital dalam memperkaya dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien. Penelitian ini menemukan bahwa meskipun teknologi digital, termasuk berbagai platform dan aplikasi pembelajaran, mampu memperkaya dan mempermudah akses terhadap materi pembelajaran, tantangan yang muncul terkait dengan etika penggunaan teknologi, literasi digital yang masih rendah di kalangan mahasiswa, dan kebutuhan untuk adaptasi pedagogis yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di perguruan tinggi Islam, masih menjadi hambatan yang signifikan yang harus diatasi. Oleh karena itu, berdasarkan temuan-temuan dari berbagai penelitian tersebut, sangat diperlukan kajian lebih mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) memanfaatkan ChatGPT dan teknologi serupa, khususnya dalam konteks penerapan landasan Ilmu Pendidikan Islam, untuk mendukung dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka di era digital ini.⁹

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pemanfaatan ChatGPT oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester 7 Kelas D UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dengan fokus pada perspektif landasan Ilmu Pendidikan Islam yang menjadi dasar dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Penelitian ini tidak hanya diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengidentifikasi

⁷ Rabiatul Adawiyah, *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022). Hlm. 3-4.

⁸ Haludi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan ChatGPT dalam Proses Belajar di Universitas," *Tanjungpura Journal of Language Education* 1, no. 2 (2024). Hlm. 89-101.

⁹ R. Pratama, J., Susanto, A., & Adi, "Peran Teknologi dalam Pendidikan Karakter di Era Digital," *Jurnal Teknologi dan Pendidikan* 18, no. 3 (2022). Hlm. 245-260.

berbagai manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dari penggunaan ChatGPT, seperti peningkatan pemahaman materi, efisiensi waktu dalam mencari referensi, serta kemudahan akses informasi, tetapi juga mampu menggali tantangan yang mungkin timbul, seperti masalah etika penggunaan teknologi, ketergantungan pada platform digital, dan keterbatasan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang penggunaan ChatGPT terhadap kualitas pembelajaran mahasiswa yang berbasis pada nilai-nilai Islam, yang mencakup aspek penguatan karakter, integritas akademik, serta penerapan prinsip-prinsip pendidikan Islam dalam era digital, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di perguruan tinggi Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa PAI Semester 7 Kelas D di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola penggunaan ChatGPT dan mengukur sejauh mana pemanfaatannya sesuai dengan landasan Ilmu Pendidikan Islam.¹⁰

Selain itu, untuk menguji apakah penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa sudah sesuai dengan landasan Ilmu Pendidikan Islam, dilakukan uji t untuk mengetahui rata-rata pemanfaatan ChatGPT berdasarkan variabel tertentu, seperti tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Ilmu Pendidikan Islam atau frekuensi penggunaan. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam cara mahasiswa menggunakan ChatGPT dan sejauh mana penggunaannya mencerminkan kesesuaian dengan nilai-nilai yang mendasari Ilmu Pendidikan Islam. Dengan demikian, analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai sejauh mana penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa PAI sejalan dengan prinsip-prinsip Ilmu Pendidikan Islam dalam mendukung proses pembelajaran mereka.

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini, akan dibahas hasil penelitian mengenai pemanfaatan ChatGPT oleh mahasiswa PAI Semester 7 Kelas D di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penggunaan ChatGPT sesuai dengan landasan Ilmu Pendidikan Islam, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran mereka. Data yang diperoleh melalui survei akan dianalisis untuk menggambarkan pola penggunaan dan relevansinya dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

¹⁰ Mutia Sari et al., "Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2022). Hlm. 10–16.

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|------|---------|---------|--------|--------|----------------|
| No1 | 34 | 2.00 | 5.00 | 147.00 | 4.3235 | .76755 |
| No2 | 34 | 2.00 | 5.00 | 139.00 | 4.0882 | .71213 |
| No3 | 34 | 2.00 | 5.00 | 148.00 | 4.3529 | .81212 |
| No4 | 34 | 2.00 | 5.00 | 141.00 | 4.1471 | .82139 |
| No5 | 34 | 3.00 | 5.00 | 146.00 | 4.2941 | .67552 |
| No6 | 34 | 2.00 | 5.00 | 136.00 | 4.0000 | .65134 |
| No7 | 34 | 2.00 | 5.00 | 148.00 | 4.3529 | .84861 |
| No8 | 34 | 3.00 | 5.00 | 150.00 | 4.4118 | .65679 |
| No9 | 34 | 2.00 | 5.00 | 148.00 | 4.3529 | .77391 |
| No10 | 34 | 2.00 | 5.00 | 146.00 | 4.2941 | .75996 |
| No11 | 34 | 2.00 | 5.00 | 146.00 | 4.2941 | .71898 |
| No12 | 34 | 2.00 | 5.00 | 145.00 | 4.2647 | .82788 |
| No13 | 34 | 3.00 | 5.00 | 142.00 | 4.1765 | .71650 |
| No14 | 34 | 2.00 | 5.00 | 145.00 | 4.2647 | .89811 |
| No15 | 34 | 3.00 | 5.00 | 145.00 | 4.2647 | .66555 |
| Valid (listwise) | N 34 | | | | | |

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| No1 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No2 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No3 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No4 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No5 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No6 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No7 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No8 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No9 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No10 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No11 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No12 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No13 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No14 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |
| No15 | 34 | 100.0% | 0 | .0% | 34 | 100.0% |

Data yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses validasi yang ketat dan menyeluruh, yang melibatkan pemeriksaan serta pengecekan ulang terhadap setiap aspek data yang dikumpulkan, guna memastikan bahwa semua respons yang diperoleh

benar-benar valid, representatif, dan dapat dipercaya.¹¹ Proses validasi ini dilakukan dengan cermat, sehingga setiap data yang dihasilkan mencerminkan pandangan dan pengalaman mahasiswa PAI Kelas D UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara akurat dan objektif. Sebagai sampel penelitian, 34 mahasiswa yang terlibat dipilih secara representatif, dengan mempertimbangkan karakteristik dan keberagaman yang ada di dalam kelompok tersebut. Instrumen penelitian, yang terdiri dari 15 soal, dirancang dengan sangat hati-hati dan spesifik untuk mengukur pemanfaatan ChatGPT dalam konteks perspektif landasan ilmu pendidikan Islam. Rancangan soal-soal ini memastikan bahwa setiap pertanyaan relevan dan dapat menggali informasi yang sesuai dengan topik yang dikaji, serta mampu mencakup berbagai dimensi penting dalam pendidikan Islam. Dengan demikian, proses validasi yang ketat ini memberikan keyakinan bahwa hasil analisis yang diperoleh dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan, tanpa adanya bias atau data yang tidak relevan yang dapat mempengaruhi kesimpulan dari penelitian ini.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .946 | 15 |

Dengan nilai reliabilitas yang mencapai 0,946, instrumen penelitian ini dapat dikategorikan sangat reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Nilai reliabilitas yang tinggi ini menggambarkan bahwa setiap butir pernyataan atau pertanyaan dalam instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengukur dengan tepat dan konsisten aspek-aspek yang berkaitan dengan pemanfaatan ChatGPT oleh mahasiswa.¹² Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang stabil dan tidak terganggu oleh variabel eksternal yang tidak relevan, serta memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang serupa jika digunakan pada sampel yang serupa atau dalam kondisi yang sama. Dengan demikian, instrumen ini dapat dianggap sangat efektif dalam menggali informasi yang diperlukan, sekaligus memberikan gambaran yang akurat mengenai pola dan cara mahasiswa menggunakan teknologi ChatGPT dalam konteks pendidikan mereka, tanpa adanya penyimpangan yang signifikan.

¹¹ M Jogyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018). Hlm. 6.

¹² Riko Al Hakim, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan* 4, no. 4 (2021). Hlm. 263-268.

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| No1 | .282 | 34 | .000 | .773 | 34 | .000 |
| No2 | .304 | 34 | .000 | .799 | 34 | .000 |
| No3 | .317 | 34 | .000 | .760 | 34 | .000 |
| No4 | .282 | 34 | .000 | .795 | 34 | .000 |
| No5 | .264 | 34 | .000 | .779 | 34 | .000 |
| No6 | .353 | 34 | .000 | .759 | 34 | .000 |
| No7 | .307 | 34 | .000 | .731 | 34 | .000 |
| No8 | .315 | 34 | .000 | .750 | 34 | .000 |
| No9 | .298 | 34 | .000 | .763 | 34 | .000 |
| No10 | .265 | 34 | .000 | .781 | 34 | .000 |
| No11 | .253 | 34 | .000 | .764 | 34 | .000 |
| No12 | .257 | 34 | .000 | .761 | 34 | .000 |
| No13 | .244 | 34 | .000 | .800 | 34 | .000 |
| No14 | .294 | 34 | .000 | .773 | 34 | .000 |
| No15 | .272 | 34 | .000 | .782 | 34 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikansi (sig.) 0,000 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis statistik lanjutan harus menggunakan metode yang tidak mengasumsikan distribusi normal, seperti uji nonparametrik atau transformasi data.

One-Sample Test

| | Test Value = 0 | | | | | |
|------|----------------|----|-----------------|-----------------|---|--------|
| | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| No1 | 32.845 | 33 | .000 | 4.32353 | 4.0557 | 4.5913 |
| No2 | 33.475 | 33 | .000 | 4.08824 | 3.8398 | 4.3367 |
| No3 | 31.254 | 33 | .000 | 4.35294 | 4.0696 | 4.6363 |
| No4 | 29.439 | 33 | .000 | 4.14706 | 3.8605 | 4.4337 |
| No5 | 37.066 | 33 | .000 | 4.29412 | 4.0584 | 4.5298 |
| No6 | 35.809 | 33 | .000 | 4.00000 | 3.7727 | 4.2273 |
| No7 | 29.910 | 33 | .000 | 4.35294 | 4.0568 | 4.6490 |
| No8 | 39.167 | 33 | .000 | 4.41176 | 4.1826 | 4.6409 |
| No9 | 32.797 | 33 | .000 | 4.35294 | 4.0829 | 4.6230 |
| No10 | 32.947 | 33 | .000 | 4.29412 | 4.0290 | 4.5593 |
| No11 | 34.825 | 33 | .000 | 4.29412 | 4.0433 | 4.5450 |
| No12 | 30.037 | 33 | .000 | 4.26471 | 3.9758 | 4.5536 |
| No13 | 33.989 | 33 | .000 | 4.17647 | 3.9265 | 4.4265 |
| No14 | 27.689 | 33 | .000 | 4.26471 | 3.9513 | 4.5781 |
| No15 | 37.363 | 33 | .000 | 4.26471 | 4.0325 | 4.4969 |

Hasil uji *t* menunjukkan bahwa rata-rata skor pemanfaatan ChatGPT oleh mahasiswa PAI lebih dari 3, dengan hasil yang signifikan secara statistik (*p-value* < 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memanfaatkan ChatGPT secara positif dalam mendukung pembelajaran mereka, khususnya dalam memahami landasan ilmu pendidikan Islam. Meskipun menggunakan teknologi berbasis kecerdasan buatan ini, mahasiswa tetap menunjukkan kesadaran dan komitmen untuk menggunakannya sesuai dengan aturan, nilai-nilai Islam, dan etika akademik.¹³

Pemanfaatan ChatGPT oleh mahasiswa PAI tidak semata-mata didasarkan pada kemudahan akses atau kemampuan teknologi tersebut untuk membantu dalam menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga dipandu oleh prinsip-prinsip yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.¹⁴ Hal ini tercermin dari cara mahasiswa menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu yang tetap menghormati landasan ilmu pendidikan Islam, seperti kejujuran akademik, penguatan pemahaman terhadap ajaran Islam, dan pemanfaatan teknologi sebagai sarana belajar yang bertanggung jawab.¹⁵

Dengan demikian, meskipun ChatGPT menawarkan berbagai kemudahan dan efisiensi, mahasiswa PAI tetap memastikan bahwa penggunaannya tidak bertentangan

¹³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021). Hlm. 41-47.

¹⁴ Sinta Paramita, Engkus Kuswarno, and Agus Rusmana, *Kecerdasan Buatan dan Evolusi Media dan Komunikasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2024). Hlm. 162.

¹⁵ Novita Arochma et al., "Analisis Etika Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Ketidaketisan Penggunaan Chatgpt oleh Mahasiswa," in *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, 2023. Hlm. 508-515.

dengan nilai-nilai Islam atau prinsip etika pendidikan.¹⁶ Hasil ini menunjukkan bahwa teknologi seperti ChatGPT dapat diintegrasikan dengan baik dalam lingkungan pendidikan tinggi Islam, selama penggunaannya dilakukan dengan kesadaran akan nilai-nilai agama dan prinsip akademik yang berlaku.¹⁷

PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses validasi yang ketat dan mendalam, sehingga respons yang diberikan oleh 34 mahasiswa PAI Kelas D UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat dianggap sangat valid dan representatif, mencerminkan pandangan dan pengalaman mereka secara objektif. Instrumen penelitian terdiri dari 15 soal yang dirancang secara cermat dan spesifik untuk mengukur pemanfaatan ChatGPT dalam perspektif landasan ilmu pendidikan Islam, memastikan bahwa setiap pertanyaan yang diajukan relevan dengan topik yang dikaji. Validitas yang tinggi memastikan bahwa hasil analisis yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang ada tanpa adanya bias atau data yang tidak relevan, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai pemanfaatan teknologi tersebut.

Reliabilitas instrumen penelitian mencapai nilai 0,946, yang berada pada kategori sangat reliabel, menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat kestabilan dan konsistensi yang sangat baik dalam memberikan hasil yang serupa jika digunakan berulang kali pada sampel yang serupa. Hal ini juga mengindikasikan bahwa setiap butir pertanyaan dalam instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan dapat dipercaya untuk memberikan data yang dapat diandalkan. Dengan reliabilitas yang sangat tinggi, data yang dihasilkan tidak hanya dapat diandalkan, tetapi juga mampu memberikan gambaran yang sangat akurat mengenai pola penggunaan ChatGPT oleh mahasiswa. Instrumen ini, dengan demikian, mampu menangkap dan merefleksikan secara konsisten berbagai aspek penting terkait pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran, khususnya dalam konteks nilai-nilai pendidikan Islam yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Namun, hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi (sig.) yang sangat rendah, yaitu sebesar 0,000. Kondisi ini mengindikasikan bahwa distribusi data tidak mengikuti pola distribusi normal yang diharapkan dalam analisis statistik parametrik. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan tetap valid dan dapat menghasilkan kesimpulan yang tepat, maka penggunaan metode analisis statistik lanjutan menjadi suatu keharusan. Metode yang dipilih haruslah yang tidak mengasumsikan adanya distribusi normal, seperti uji nonparametrik atau dengan melakukan transformasi data, guna menyesuaikan data yang ada dengan asumsi-asumsi yang lebih fleksibel. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tetap memperoleh hasil analisis yang sah dan valid, meskipun data yang digunakan tidak berdistribusi simetris atau normal, sehingga keakuratan dan ketepatan hasil penelitian tetap terjaga.

¹⁶ Ilma Sururina and Mohamad Saiful Kowi, "Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam Menghadapi Era Data Tinjauan Perspektif Islam," in *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*, vol. 4, 2024. Hlm. 232-246.

¹⁷ Anisa Amalia et al., *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) di Sekolah* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2024). Hlm. 1-33.

Lebih lanjut, hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata skor pemanfaatan ChatGPT oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) berada di atas angka 3, dengan nilai p-value yang signifikan secara statistik ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa ada pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap cara mahasiswa menggunakan ChatGPT dalam proses pembelajaran mereka, dengan kecenderungan untuk memanfaatkan teknologi ini secara positif. Tidak hanya digunakan untuk menyelesaikan tugas akademik, tetapi mahasiswa juga memanfaatkan ChatGPT sebagai alat untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap landasan ilmu pendidikan Islam, yang menunjukkan bahwa mereka melihat ChatGPT sebagai sumber informasi yang bernilai dalam konteks pendidikan. Meskipun ChatGPT berbasis pada kecerdasan buatan, penggunaan teknologi ini oleh mahasiswa dilakukan dengan kesadaran yang tinggi terhadap aturan dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam serta etika akademik yang berlaku, yang memastikan bahwa penerapan teknologi ini tetap sejalan dengan prinsip-prinsip moral dan etika yang dihormati dalam dunia pendidikan Islam.¹⁸

Lebih jauh lagi, mahasiswa PAI tidak hanya memanfaatkan ChatGPT karena kemudahan akses atau efisiensi yang ditawarkan oleh teknologi ini, tetapi juga dengan pertimbangan yang mendalam terhadap prinsip-prinsip pendidikan Islam yang mereka anut.¹⁹ Mereka menggunakan teknologi ini dengan penuh kesadaran dan kehati-hatian, dengan tetap memerhatikan nilai-nilai penting dalam dunia pendidikan Islam, seperti kejujuran akademik dan integritas moral.²⁰ Mahasiswa tidak hanya mengadopsi secara langsung konten yang dihasilkan oleh ChatGPT, melainkan mereka secara aktif melakukan verifikasi dan kontekstualisasi atas informasi yang diberikan agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka.²¹ Proses ini mencerminkan pemahaman mendalam bahwa teknologi, meskipun sangat bermanfaat, hanyalah sebuah alat bantu yang harus digunakan dengan bijaksana, sementara tanggung jawab utama dalam menyaring, menilai, dan memanfaatkan informasi tetap berada pada diri pengguna, dalam hal ini, mahasiswa.²²

Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kepedulian yang tinggi untuk memanfaatkan ChatGPT dalam kerangka yang mendukung dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam, seperti menghormati integritas intelektual dan menghindari plagiarisme.²³ Mereka memanfaatkan teknologi ini dengan cara yang mendukung penguatan karakter Islami, sehingga penggunaan ChatGPT tidak hanya mengedepankan

¹⁸ Ahmad Syaifulloh, "Proses Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Artificial Intelligence (AI) Untuk Tugas Akademik di Perguruan Tinggi" (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024). Hlm. 22-30.

¹⁹ Yuntafaul 'Amala et al., "Refleksi Mahasiswa dalam Berkeadaban Digital Melalui ChatGPT," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 13, no. 2 (2023). Hlm. 109-128.

²⁰ Hasan Syahrizal, Badarusyamsy, and Ahmad Syukri, "Interpretasi Etika dan Moral dalam Dunia Ilmiah dan Kemanusiaan Sebagai Ikhtiar Membangun Peradaban," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 2, no. 2 (2024). Hlm. 92-104.

²¹ W Wahab, "Strategi Mahasiswa dalam Meyelesaikan Tugas Akhir Berbasis Kecerdasan Buatan ChatGPT," *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan* 8, no. 1 (2024). Hlm. 186-197.

²² I Made Pustikayasa et al., *Transformasi Pendidikan: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023). Hlm. 1-3.

²³ Farah Aulia et al., *Remaja dan Problematic Internet Use* (Yogyakarta: Deepublish, 2024). Hlm. 1-44.

kemudahan atau efisiensi, tetapi juga menjadi alat yang memperkuat kesadaran mereka tentang pentingnya etika dalam dunia pendidikan.²⁴ Pemanfaatan ChatGPT ini juga tidak hanya terbatas pada kebutuhan praktis dalam menyelesaikan tugas akademik, tetapi digunakan secara strategis untuk mendukung pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep-konsep inti dalam pendidikan Islam, seperti filsafat pendidikan Islam, etika dalam pembelajaran, dan pengembangan karakter Islami.²⁵ Dengan cara ini, ChatGPT tidak hanya dipandang sebagai alat teknologi biasa, tetapi lebih sebagai sarana yang dapat memperkaya wawasan keislaman mereka, apabila digunakan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran, memperkaya pemahaman mereka terhadap berbagai aspek ajaran Islam.²⁶

Dengan pendekatan ini, mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas D UIN Sunan Gunung Djati Bandung tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi canggih seperti ChatGPT secara efektif untuk mendukung dan memperkaya proses pembelajaran mereka, tetapi juga menunjukkan komitmen yang kuat untuk tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip dasar pendidikan Islam yang mereka anut dan yakini. Hal ini memperlihatkan dengan jelas bahwa integrasi teknologi modern, seperti ChatGPT, ke dalam sistem pendidikan Islam, tidak perlu bertentangan dengan nilai-nilai agama yang dijunjung tinggi.²⁷ Sebaliknya, teknologi ini dapat berjalan seiring dengan prinsip-prinsip ajaran Islam yang luhur, asalkan penggunaannya dilakukan dengan penuh kesadaran etis, kehati-hatian, dan tanggung jawab moral yang tinggi. Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang mendalam bahwa meskipun teknologi menawarkan kemudahan, efisiensi, dan akses informasi yang cepat, penggunaannya harus senantiasa mempertimbangkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Islam.²⁸ Dengan demikian, mereka sadar bahwa teknologi harus digunakan secara bijaksana, agar tidak menyimpang dari tujuan utama pendidikan Islam, yaitu untuk membentuk individu yang berintegritas, jujur, dan menghindari segala bentuk penyimpangan moral.²⁹ Oleh karena itu, meskipun teknologi dapat mempermudah proses belajar, mahasiswa tetap memandangnya sebagai alat bantu yang harus digunakan dengan prinsip kehati-hatian yang sejalan dengan ajaran Islam, yang menekankan pada pentingnya menjaga nilai-nilai integritas dan kejujuran dalam setiap aspek kehidupan akademik dan profesional.³⁰

²⁴ Karwanto, *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran* (Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2023). Hlm. 85.

²⁵ Amalia et al., *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) Di Sekolah*. Hlm. 1-33.

²⁶ Andi Hermawan et al., *Membangun Masa Depan Yang Lebih Inklusif Melalui Pendekatan STEAM dan Peran Pendidik Milenial* (Yogyakarta: Deepublish, 2024). Hlm. 9.

²⁷ Abdi Christia et al., *Kecerdasan Buatan: Arah dan Eksplorasinya* (Jakarta Selatan: Prasetya Mulya Publishing, 2024). Hlm. 2-9.

²⁸ R Nurhayati et al., "Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI)," in *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, vol. 3, 2024, 1-7.

²⁹ Endang Soetari, "Pendidikan Karakter Dengan Pendidikan Anak Untuk Membina Akhlak Islami," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8, no. 1 (2014): 116-147.

³⁰ Zaenudin Idris, *Dikotomi Ilmu Dalam Perspektif Dan Sejarah Islam* (Depok: KARIMA (Karya Ilmu Media Aulia), 2019). Hlm. 1-17.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, tetapi juga menunjukkan bahwa teknologi seperti ChatGPT dapat diintegrasikan dengan baik dalam lingkungan pendidikan tinggi Islam, asalkan penggunaannya dilakukan dengan kesadaran yang mendalam akan nilai-nilai agama dan prinsip-prinsip akademik yang berlaku. Temuan ini menegaskan potensi besar dari ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran yang tidak hanya efektif dalam meningkatkan proses belajar-mengajar, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai etis dan religius yang menjadi dasar dalam pendidikan Islam. Ke depan, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam dapat terus dikembangkan dengan lebih luas, namun tetap menjaga harmoni antara inovasi teknologi yang terus berkembang dan prinsip-prinsip dasar keilmuan Islam yang tidak dapat ditinggalkan.³¹ Dengan demikian, teknologi dan pendidikan Islam dapat saling memperkaya, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman, tanpa mengorbankan nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi esensi dalam pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Amala, Yuntafaul, Muhammad Thohir, Viola Eva Reditiya, and Nabila Intan Permata Sari. "Refleksi Mahasiswa dalam Berkeadaban Digital Melalui ChatGPT." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 13, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.3978>.
- Adawiyah, Rabiatul. *Peran Literasi Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2022.
- Amalia, Anisa, Ahmad Faridh Ricky Fahmy, Nurul Husnah Mustika Sari, Dicky Anggriawan Nugroho, Dimas Setiaji Prabowo, Imam Prayogo Pujiono, Nadia Faradhillah, and Akhmad Aufa Syukron. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) Di Sekolah*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2024.
- Ariyanto, Ariyanto. "Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam: Tantangan dan Solusi." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 5, no. 1 (2023).
- Arochma, Novita, Elwis Ghaitza Purnaningsih, Nilam Kumallah Anggreani, and Asif Faroqi. "Analisis Etika Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Ketidaketisan Penggunaan Chatgpt oleh Mahasiswa." In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 3, 2023.
- Aulia, Farah, M Yasep Setiawan, Rozi Sastra Purna, Frihapma Semita Ade, Rahayu Hardianti Utami, Elrisfa Magistarina, Rizal Kurniawan, and Afifah Nur Hasanah. *Remaja dan Problematic Internet Use*. Yogyakarta: Deepublish, 2024.
- Christia, Abdi, Achmad Setyo Hadi, Aderina Febriana, Andreas Budihardjo, Aulia Ardista Wiradarmo, Dwining Putri Elfriede, Eka Ardianto, Elisabeth Novira da

³¹ Ariyanto Ariyanto, "Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam: Tantangan Dan Solusi," *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 1 (2023): 296–312.

- Silva, Faizah Sari, and Fitriana Nurindah Kusumadewi. *Kecerdasan Buatan: Arah dan Eksplorasinya*. Jakarta Selatan: Prasetiya Mulya Publishing, 2024.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R₂)*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Hadian, Tantan, M Pkim, and Eneng Rahmi. *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher, 2023.
- Hakim, Riko Al, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan* 4, no. 4 (2021).
- Haludi. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan ChatGPT dalam Proses Belajar di Universitas." *Tanjungpura Journal of Language Education* 1, no. 2 (2024).
- Hermawan, Andi, Wecya Sugevin, Mutia Lutfi, Sigit Wibowo, Amira Della Prastoyo, Lintang Auliya Kurdiati, Anissa Amalia Putr, Gina Ajeng Istiqomah, Syakira Halimah Khairunnisa, and Vitry Rayani Bethesda Saragih. *Membangun Masa Depan yang Lebih Inklusif Melalui Pendekatan STEAM dan Peran Pendidik Milenial*. Yogyakarta: Deepublish, 2024.
- Idris, Zaenudin. *Dikotomi Ilmu dalam Perspektif dan Sejarah Islam*. Depok: KARIMA (Karya Ilmu Media Aulia), 2019.
- Jogiyanto Hartono, M. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- Karwanto. *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran*. Tulung Agung: Akademia Pustaka, 2023.
- Lubis, Naswa Salsabila, and Muhammad Irwan Padli Nasution. "Perkembangan Teknologi Informasi dan Dampaknya Pada Masyarakat." *KOHESI: Jurnal Multidisplin Saintek* 1, no. 12 (2023).
- Nurhayati, R, Taufiq Nur, P Sudirman, Nur Adillah, and Magfira Urva. "Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Artificial Intelligence (AI)." In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 3, 2024.
- Paramita, Sinta, Engkus Kuswarno, and Agus Rusmana. *Kecerdasan Buatan dan Evolusi Media dan Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2024.
- Pratama, J., Susanto, A., & Adi, R. "Peran Teknologi dalam Pendidikan Karakter Di Era Digital." *Jurnal Teknologi dan Pendidikan* 18, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.17509/jtp.v18i3.35678>.
- Pustikayasa, I Made, Imam Permana, Fitriani Kadir, Rony Sandra Yofa Zebua, Perdy Karuru, Liza Husnita, Ni Putu Sri Pinatih, Sri Wahyu Indrawati, Dina Sri Nindiati, and Erma Yulaini. *Transformasi Pendidikan: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Putra, Rizqi Kajayaan Tri, Faizal Rafli Saputro, Lutfil Hakim, Yayang Ramadhan, and Ahmad Fuadin. "Fenomena ChatGPT: Peningkatkan Civic Skill Digital Native Generation." *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 2 (2023).
- Ramadhan, Fikri Kurnia, Muhammad Irfan Faris, Ikhsan Wahyudi, and Mia Kamayani Sulaeman. "Pemanfaatan Chat Gpt dalam Dunia Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Flash* 9, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.32511/flash.v9i1.1069>.

- Roqib, Moh. Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara, 2009.
- Sari, Mutia, Habibur Rachman, Noni Juli Astuti, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Siroj. "Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2022). <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>.
- Sholihah, Abdah Munfaridatus, and Windy Zakiya Maulida. "Pendidikan Islam Sebagai Fondasi Pendidikan Karakter." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 12, no. 01 (2020). <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>.
- Soetari, Endang. "Pendidikan Karakter dengan Pendidikan Anak Untuk Membina Akhlak Islami." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8, no. 1 (2014).
- Sururina, Ilma, and Mohamad Saiful Kowi. "Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam Menghadapi Era Data Tinjauan Perspektif Islam." In *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*, 4, 2024.
- Syahrizal, Hasan, Badarusyamsy, and Ahmad Syukri. "Interpretasi Etika Dan Moral Dalam Dunia Ilmiah Dan Kemanusiaan Sebagai Ikhtiar Membangun Peradaban." *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 2, no. 2 (2024). <https://doi.org/10.61104/jq.v2i2.319>.
- Syaifulloh, Ahmad. "Proses Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Artificial Intelligence (AI) Untuk Tugas Akademik di Perguruan Tinggi." Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2024.
- Wahab, W. "Strategi Mahasiswa Dalam Meyelesaikan Tugas Akhir Berbasis Kecerdasan Buatan ChatGPT." *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 8, no. 1 (2024).